

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan seorang ibu dari hamil Trimester III sampai 42 masa nifas, dan perkembangan bayi baru lahir sampai neonatus yaitu berusia 28 hari.

B. Desain Penelitian

Pada laporan tugas akhir ini, jenis desain yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang intensif pada entitas tunggal dengan menggunakan berbagai sumber data pada ruang dan waktu tertentu. Studi ini memuat informasi yang detail dan mencakup dimensi- dimensi dari suatu kasus (Nurmadani et al., 2021). Data yang didapatkan dari kasus kemudian akan dianalisis secara mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap perlakuan atau pemaparan tertentu (Notoatmodjo et al., 2018). Kasus yang dipelajari pada tugas akhir ini yaitu kasus Ny. LO umur 21 tahun dengan dimensi- dimensi yang diteliti adalah kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai neonatus serta Keluarga Berencana (KB).

C. Pendekatan Subjek

Pendekatan subjek yang dilakukan adalah pendekatan

prospektif. Pendekatan prospektif adalah pendekatan dengan menggunakan metode seperti peneliti atau penulisan memantau atau menindaklanjuti kesehatan atau karakteristik dari peserta subjek dalam jangka waktu tertentu yang akan di catat saat terjadi peristiwa. Pendekatan subyek pada studi kasus ini akan mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, sedangkan kasus bayi pendekatan dilakukan melalui bayibaru lahir sampai masa neonatus.

D. Subjek Studi Kasus

Subjek yang dipilih telah memenuhi kriteria, antara lain: bersedia menjadi subjek, bertempat tinggal di wilayah yang gampang dijangkau oleh mahasiswa, kehamilan normal tanpa faktor resiko.

E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus

Pengambilan lokasi dan waktu pelaksanaan studi kasus mengikuti ketentuan yang ditetapkan intitusi Pendidikan Politeknik Kesehatan Kartini Bali.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik untuk memperoleh data yang akan dianalisis dalam sebuah studi. Hal ini bertujuan untuk menjadi pedoman dalam menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan sebuah studi (Imas Masturoh et al., 2018). Terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data, pada studi kasus ini metode yang dilakukan meliputi wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data subjektif dari pasien, sedangkan data objektif

diperoleh dari observasi dan studi dokumentasi pada pasien.

Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi meliputi pengamatan, pengukuran. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur untuk menggali data subjektif dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh mahasiswa. Jika diperlukan hal – hal penting berkaitan dengan privasi ibu digunakan wawancara mendalam. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumentasi hasil pemeriksaan sebelumnya. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi dan kondisi yang menyertai subjek dalam proses kehamilan, persalinan, dan nifas untuk mendapatkan data objektif. Pengukuran, pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data objektif.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data seperti daftar tilik (check list) dan pancaindera. Studi dokumentasi adalah semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen. Dalam studi kasus ini dokumen yang digunakan yaitu Buku KIA dan laporan hasil pemeriksaan penunjang (hasil laboratorium rumah sakit dan hasil pemeriksaan dari dokter Kandungan). Pengukuran adalah metode pengumpulan data penelitian dengan mengukur objek dengan menggunakan alat ukur tertentu, misalnya berat badan dengan timbangan badan, tekanan darah dengan tensimeter dan stetoskop dan sebagainya.

G. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah pedoman wawancara berisikan data subjektif, pedoman observasi berisikan data objektif dan pemeriksaan penunjang. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan kehamilan diantaranya timbangan berat badan,

sphygmomanometer, stetoskop, thermometer, senter dan funduskup, pita ukur, palu refleksi. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah stetoskop, thermometer dan sphygmomanometer. Alat yang digunakan pada pemeriksaan bayi adalah stetoskop, thermometer, dan pita ukur.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah analisis data deskriptif. Tujuannya ialah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari data-data yang terkumpul dan dianalisis hanya berlaku pada subjek yang diamati dan tidak dapat berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono & Agani, 2016). Analisis data dalam studi kasus ini ialah mendeskripsikan data dari kondisi atau peristiwa dan perkembangan ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas dan menggambarkan atau mendeskripsikan berdasarkan data dari bayi baru lahir hingga masa neonatus.

I. Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penyajian naratif. Penyajian naratif atau peneliti melakukan penyajian data ke dalam bentuk uraian narasi. Peneliti menyajikan data dengan cara menjelaskan data yang telah didapat di lapangan dan didukung oleh pendapat dari narasumber dan dokumentasi yang ada sehingga mempermudah proses penyusunan laporan serta mempermudah memahami gejala di lapangan (Sugiyono & Agani, 2016). Pada studi kasus ini peneliti akan menyajikan data dengan bentuk uraian narasi berdasarkan peristiwa atau kejadian saat memberikan asuhan berkesinambungan pada subjek peneliti.